BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

Taman Pendidikan Wachid Hasyim adalah Perguruan Islam yang bernaung dibawah Jamiyah Nahdhatul Ulama yang bersifat terbuka, tidak hanya untuk putra-putri warga Nahdatul Ulama saja, melainkan untuk putra-putri bangsa Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika.

Taman Pendidikan Wachid Hasyim berdiri tanggal 31 Januari 1967, bertepatan dengan hari kelahiran Jamiyah Nahdatul Ulama' yang ke-43. Para pendiri Taman Pendidikan Wachid Hasyim ialah Almarhum Bapak.Muhaimin Haryono, Bapak. H.Achmad Soekowiyono dan Bapak Prof.Dr.H.Muchsin, S.H.

Nama Wachid Hasyim diambil dari nama seorang ulama' besar Almarhum KH.Abdul Wachid Hasyim, putra Nadratusy Syaikh KH. Hasyim Asy'ary, Pendiri Jamiyah Nahdhatul Ulama' yang dalam susunan kepengurusan yang pertama duduk sebagai Roisul Akbar.

Pengambilan nama Wachid Hasyim melalui sholat istikhara mohon petunjuk dan bimbingan Allah Rabbul'Alamin dengan harapan mudah-mudahan para siswa, murid dan para santri yang dididik di Taman Pendidikan Wachid Hasyim bisa mewarisi sifat-sifat luhur KH. Abdul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wachid Hasyim baik dari segi keikhlasan, kedalaman ilmu, keluasan wawasan dan kerelaan berjuang demi agama, nusa dan bangsa.

2. Profil SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

NSS	:	204056013144
NPSN	:	20532591
Nama Sekolah	:	SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya
Tanggal Pendirian	:	30 Juni 1975
Status Sekolah	:	Swasta
Akreditasi	:	A
Sertifikasi	:	
Kepala Sekolah	:	Askur, S.Pd, M.Pd.I
Yayasan	:	Wachid Hasyim
		Alamat : Jl. Bukit Palma Utama Blok K1 No. 2
		Pimpinan : Choirul Umam, S.Pd. SH. MH
Alamat	:	Jl. Sidotopo Wetan Baru No. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kecamatan : Kec. Kenjeran
		Desa/kel : Sidotopo Wetan
		Surabaya 60128
		Telp 3765767 , Fax 3765767
Email	:	smpwachidhasyim@yahoo.com

3. Letak Geografis SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya terletak di Jalan Sidotopo Wetan Baru No.37 Kecamatan Kenjeran Surabaya 60128, Telepon 0313765767, Yang berdiri di atas tanah seluas 2.500 m³. SMP Wachid Hasyim I Surabaya merupakan lembaga pendidikan dengan letak yang strategis, karena banyak perumahan penduduk disekitarnya, sehingga menjadi bagian yang integral dalam memberikan pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat. SMP Wachid Hasyim I Surabaya berada dalam kompleks pendidikan, yang terdiri dari SMP, SMA, dan SMK.

Adapun batas lokasi kompleks Taman Pendidikan Wachid Hasyim I Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara dibatasi dengan rumah penduduk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebelah Selatan dibatasi Panti Asuhan Choiriyah Hasyim yang dipisahkan dengan jalan Sidotopo Baru.
c. Sebelah Barat dibatasi oleh Poliklinik Wachid Hasyim dan rumah penduduk.
d. Sebelah Timur dibatasi oleh rumah penduduk.

SMP di kompleks pendidikan Wachid Hasyim menempati daerah yang aman, udaranya segar dekat pantai dan dekat persawahan, serta dipagari oleh tembok sehingga tidak terdengar kebisingan kendaraan. Hal ini membantu proses belajar mengajar menjadi efektif dan lancar. Letaknya mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan pribadi, karena SMP Wachid Hasyim terletak di seberang jalan.

Dalam perkembangan, SMP Wachid Hasyim I Surabaya semakin meningkat peminatnya, hal ini terbukti dengan semakin banyak siswa yang belajar di SMP Wachid Hasyim I Surabaya.

4. Visi dan Misi SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

Visi merupakan gambaran madrasah yang dicita-citakan dimasa datang. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar tujuan pendidikan nasional. Adapun visi SMP Wachid Hasyim 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya yaitu “Berkualitas Dalam Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Beramal, Dan Berakhlakul Karimah”.

Sedangkan misi SMP Wachid Hasyim 1 adalah terselenggaranya lembaga pendidikan yang:

a. Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap ajaran Agama Islam.
b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektis melalui kegiatan innováis pembelajaran.
c. Melaksaksanakan pembinaan teknologi, informas dan komunikasi
d. Membentuk Lembaga Pendidikan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
e. Membimbing dalam membaca Al Qur’an secara baik dan benar serta hafalan surat-surat tertentu
f. Mengadakan pembinaan bakat dan minat melalui kegiatan ekstra Kurikuler.
g. Membiasakan diri untuk berlatih beramal
h. Membiasakan diri untuk Berakhlakul Karimah terhadap sesama dan lingkungannya
i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, bersih, rindang dan sehat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tujuan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

a. Terwujudnya sikap kebiasaan yang mencermintakan manusia yang beriman dan bartaqwa,melalui kegiatan sholat fardlu dan sholat sunnah, serta kegiatan keagamaan lainnya.

b. Terwujudnya prestasi tinggi dalam bidang akademik. Dengan meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

c. Meningkatkan hasil kelulusan siswa dari 99% menjadi 100%.

d. Dapat membaca Al Qur'an secara baik dan benar serta hafal surat-surat tertentu.

e. Dapat berbahasa Inggris dan Arab minimal pasif.

f. Terwujudnya prestasi tinggi dalam bidang akademik. Meraih kejuaraan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler/olahraga dan seni.

g. Mengadakan sumbangan /amal setiap hari Senin dan Jum'at.

h. Membiasakan diri untuk salim, salam, dan cium tangan terhadap orang yang lebih tua/guru dan orang tua.

i. Terwujud lingkungan sekolah yang indah, bersih, rindang, asri dan sehat.

6. Struktur Organisasi SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Organisasi merupakan badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

Struktur organisasi SMP Wachid Hasyim I Surabaya adalah seluruh petugas atau tenaga yang berperan serta dalam pengelolaan dan pendidikan di SMP Wachid Hasyim tersebut. Mereka terdiri dari sekelompok orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, yaitu : kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua komite sekolah, kepala bagian tata usaha, urusan kesiswaan, urusan kurikulum, urusan sarana, urusan humas, koordinasi bimbingan dan penyuluhan serta dewan guru.

Adapun struktur organisasi yang dimaksud dapat dilihat pada skema sebagai berikut :

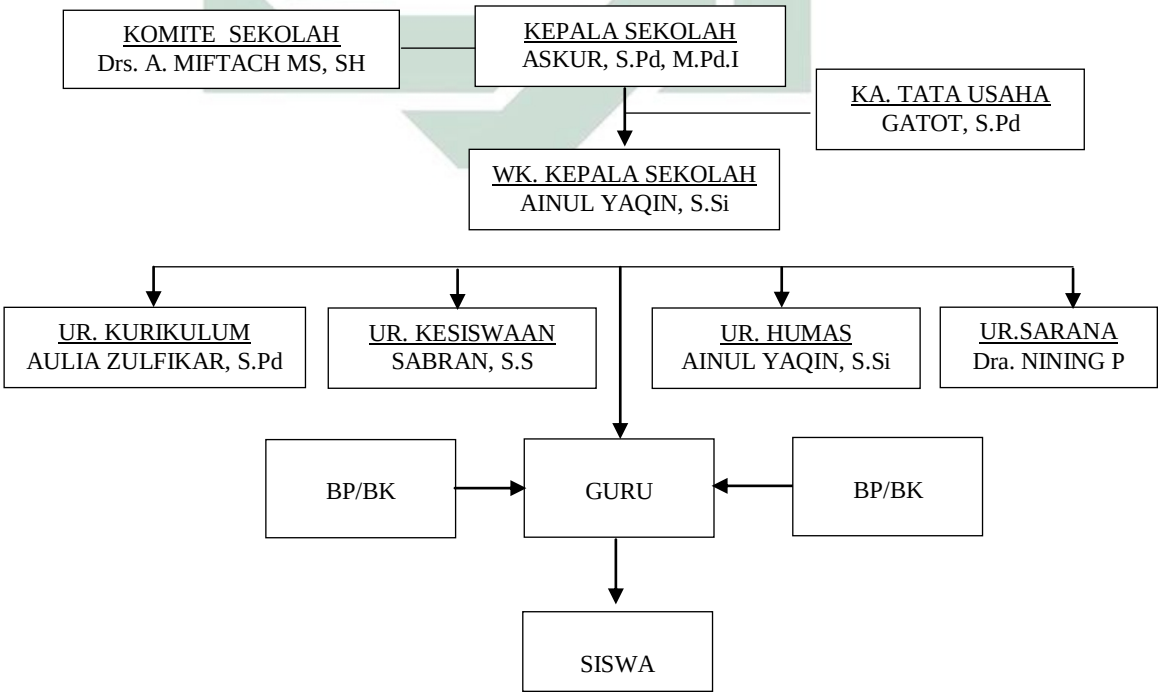

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Guru SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

TABEL 4.1

NO.	NIK	Nama	Jenis PTK
1	3578150608550004	Abd. Hadi	Guru Mata Pelajaran
2	3578112106300002	Abidah	Tenaga Administrasi
3	3578021302640001	Achmad Fadlan	Guru Mata Pelajaran
4	3578112903870002	Adi Teguh W.	Guru Mata Pelajaran
5	3515132511810001	Ahmad Suwaifie	Guru Mata Pelajaran
6	3578172512800004	Ainul Yaqin	Guru Mata Pelajaran
7	3578071105790001	Akhmad Fauzi	Guru Mata Pelajaran
8	3578170806680003	Akhmad Subkhi	Tenaga Administrasi
9	3525155702840003	Alip Nurfaizah	Guru Mata Pelajaran
10	3578114903750001	Anna Latifah	Guru Mata Pelajaran
11	3578161506600010	Askur	Guru Mata Pelajaran
12	3578171004830002	Aulia Zulfikar	Guru Mata Pelajaran
13	3578171512620004	Bambang Ismoyo	Guru Mata Pelajaran
14	3578136111800003	Cattri Sigit Widyastuti	Guru Mata Pelajaran
15	3578166602700003	Choiriyah	Guru Mata Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	3578125111984001	Choirur Robiah	Guru BK
17	3578316612850001	Chotty Ismawati	Guru Mata Pelajaran
18	3578166404740005	Dwi Istriana S.	Guru BK
19	3578116812700001	Erna Yustiati	Tenaga Administrasi
20	3578100809670002	Gandung Supri H.	Guru Mata Pelajaran
21	3578102612760004	Gatot Sugianto	Guru Mata Pelajaran
22	3578176508880002	Halimah	Guru Mata Pelajaran
23	3578154907580002	Hj. Nur zubaidah	Guru Mata Pelajaran
24	3578164601920001	Husnul Khotimah	Guru Mata Pelajaran
25	3514126808820003	Ika Safitri	Guru Mata Pelajaran
26	3578174802720002	Iva Vityana	Tenaga Administrasi
27	3578112605830001	Jamal Kamaluddin N.	Guru Mata Pelajaran
28	3578162911850002	Johan Nofendi	Tenaga Administrasi
29	3578166109610001	Kamini	Guru Mata Pelajaran
30	3578162908620002	Kunto Budi Warsono	Guru Mata Pelajaran
31	3578216612650001	Kustantri Nurwati	Guru Mata Pelajaran
32	3578045810740010	M Rachma Widjayati	Guru Mata Pelajaran
33	3578311611430001	M. Soebli faisyal	Guru Mata Pelajaran
34	3578101804870002	Moch Zainal Abidin	Guru Mata Pelajaran
35	3578150506680002	Moch Zaini	Tenaga Administrasi
36	3578132803780001	Moch Zainul Arifin	Guru Mata Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37	3578250801580002	Mochamad Khudartono	Tenaga Administrasi
38	3578161005380001	Moedjiono	Guru Mata Pelajaran
39	3317104208870006	Mushlihah Qurrotul A.	Guru BK
40	3578174512650002	Nining Parantianingsih	Guru Mata Pelajaran
41	3578257001750001	Nur Hayati	Guru Mata Pelajaran
42	3578165310860001	Nur Suci Indah Utami	Guru Mata Pelajaran
43	3578115604810001	Nuril Farahani	Guru Mata Pelajaran
44	3578056112750007	Nurul Cholidah	Tenaga Administrasi
45	3578102805670002	Nurul Hidayat	Guru Mata Pelajaran
46	3578264408760005	Nurulita	Guru Mata Pelajaran
47	3578160706660002	Pamuji	Guru Mata Pelajaran
48	3578076610770002	Qurrotu Ainy	Guru BK
49	3578176408820007	Ratnasari	Guru Mata Pelajaran
50	-	Rifai	Guru Mata Pelajaran
51	3578296301810001	Rina Sulfiana	Guru Mata Pelajaran
52	3578075607810005	Rupiyati	Guru Mata Pelajaran
53	3515060911740002	Sabran	Guru Mata Pelajaran
54	3524262609770002	Saiful Arif	Guru Mata Pelajaran
55	3578045007860010	Seli Mardiana	Guru Mata Pelajaran
56	3578116909580001	Siti Chaulah	Guru Mata Pelajaran
57	3578174901710003	Siti Rahmah	Guru Mata Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

58	3578106001730009	Solicha	Tenaga Administrasi
59	3578176208720004	Sri Utari	Guru Mata Pelajaran
60	0387110126100001	Sudar	Tenaga Administrasi
61	3578075612690001	Sumiyati	Guru Mata Pelajaran
62	3578172906830003	Taufiq Hidayat	Guru Mata Pelajaran
63	3578101301860007	Wahjoe Achmad	Guru Mata Pelajaran
64	3578167003740003	Wiwien Susilowati	Tenaga Administrasi
65	357817401680003	Yayuk Murtini	Guru Mata Pelajaran
66	3578136908750006	Yulia Rachma	Guru Mata Pelajaran
67	3578176006760005	Z.Hasanah Ms	Guru Mata Pelajaran
68	3525055212880002	Ziyan Chusnawati	Guru Mata Pelajaran

8. Keadaan Siswa SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 1.142 terdiri dari siswa kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 4.2

KEADAAN SISWA SMP WACHID HASYIM I SURABAYA

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	390
2.	VIII	401

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	IX	351

9. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena adanya sarana dan prasarana menunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu keadaan sarana dan prasarana harus diusahakan lengkap untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya antara lain:

TABEL 4.3

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMP WACHID HASYIM I SURABAYA

No	Nama	Jumlah
1.	Meja Siswa	1297 unit
2.	Kursi Siswa	1297 unit
3.	Meja Guru	26 unit
4.	Kursi Guru	52 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Kursi TU	12 unit
6.	Papan Tulis	39 unit
7.	Lemari/ Filling Cabinet	46 unit
8.	Komputer TU	4 unit
9.	Printer TU	4 unit
10.	Alat Peraga IPS	19 unit
11.	Alat Peraga Pendidikan Seni	17 unit
12.	Mesin Ketik	2 unit
13.	Alat Peraga Muatan Lokal	25 unit
14.	Alat Praktik Pendidikan Agama	4 unit
15.	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	15 unit
16.	Komputer	49 unit
17.	Printer	9 unit
18.	Alat Peraga Pendidikan Agama	4 unit
19.	Alat Peraga Matematika	13 unit
20.	Alat Peraga IPA	88 unit
21.	Ruang Teori/Kelas	31 unit
22.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	15 unit
23.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	13 unit
24.	Rumah Penjaga Sekolah	6 unit
25.	Gudang	4 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	Ruang UKS	2 unit
27.	Ruang TU	1 unit
28.	Laboratorium IPA	1 unit
29.	Laboratorium Bahasa	1 unit
30.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
31.	Ruang BP/BK	1 unit
32.	Laboratorium Multimedia	1 unit
33.	Ruang Keterampilan	1 unit
34.	Rumah Dinas Guru	1 unit
35.	Koperasi/Toko	1 unit
36.	Ruang OSIS	1 unit
37.	Ruang Serba Guna/Aula	1 unit
38.	Laboratorium Komputer	1 unit
39.	Ruang Olahraga	1 unit
40.	Ruang Ibadah	1 unit
41.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
42.	Ruang Guru	1 unit

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Remedial Teaching berusaha untuk membantu siswa dalam mencapai hasil prestasi belajar secara maksimal. Maka sesuai dengan tujuan diadakannya Remedial Teaching yang sasaran utamanya membantu siswa dan diharapkan bisa mempercepat dalam proses perbantuan serta dapat mengimbangi prestasi yang diraih oleh teman sekelas.

Ibu Muslihah dan Ibu Halimah adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Menurut hasil wawancara, penerapan *Remedial Teaching* khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits itu sudah berjalan. Sebagaimana deskripsi wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits sebagai berikut:

> "Remedial yang diadakan pada Mata Pelajaran Qur'an hadits sering dilaksanakan. Karena taraf kesulitan siswa berbeda-beda. Misalnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an disebabkan oleh latar belakang sekolah mereka berbeda-beda. Disebabkan ada yang berasal dari Madrasah dan ada juga dari Sekolah Dasar yang sama sekali tidak mempunyai dasar (basic) mengenai agama maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari agama. Oleh karena itu salah satu cara yang dilakukan guru dengan mengadakan Remedial (pengulangan) pelajaran bagi siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran".[1]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang dari siswa itu berbeda-beda, ada yang berasal dari sekolah umum dan madrasah maka akan menimbulkan perbedaan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Bagi siswa yang sekolah di Madrasah sudah semestinya

[1] Ibu Muslihah, Guru Qur'an Hadits Kelas VIII SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, 25 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah memahami pelajaran agama khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Namun berbeda bagi siswa yang sekolah umum dan belum pernah belajar agama maka akan mengalami kesulitan dalam belajar agama. Oleh karena itu salah satu cara yang ditempuh dengan Remedial Teaching.

Pembelajaran remedial diberikan setelah peserta didik menempuh SK yang terdiri dari beberapa KD. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SK merupakan satu kebulatan kemampuan yang terdiri dari beberapa KD. Maka, mereka yang belum mencapai penguasaan SK tertentu perlu mengikuti program remedial.

Di SMP Wachid Hasyim ini, masih banyak siswa yang nilainya dibawah standart. Nilai KKM untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ditetapkan di sekolah ini adalah 78. Jika nilai mereka dibawah 78, maka mereka wajib mengikuti program remedi. Peraturan tersebut diadakan agar siswa-siswi di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya belajar lebih giat dan tidak meremehkan pelajaran agama.

Kegiatan Remedial merupakan salah satu program yang ingin dicapai SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar baik dari segi siswa agar meningkatkan hasil belajar dan dari guru dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari sehingga meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswanya.

Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan agama khususnya pada Mata pelajaran Qur'an Hadits yang merupakan bagian kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan Agama yang bertujuan untuk mencapai standar pendidikan. Dan salah satu cara untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan Remedial Teaching dalam proses pembelajarannya. Baik dalam program pengajaran umum maupun dalam pengajaran agama untuk membantu siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan dan sesuai dengan standar.

Dalam pelaksanaan *Remedial Teaching* itu merupakan proses tindak lanjut dari guru Mata pelajaran Qur'an Hadits yang diupayakan akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, sesuai deskripsi wawancara sebagai berikut:

> "Remedial itu kami laksanakan di kelas apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai hasil yang maksimal berupa hasil belajar yang lebih baik lagi. Dan langkah yang kami gunakan adalah dengan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan memahami Mata Pelajaran Qur'an Hadits itu dilakukan diluar jam pelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan bagi siswa yang sudah bisa juga diharapkan mengikuti bimbingan agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam Mata pelajaran Qur'an Hadits".[2]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses Remedial Teaching dilakukan melalui proses bimbingan diluar jam pelajaran, seperti waktu pulang sekolah. Dan peserta bimbingan tidak hanya ditujukan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar namun juga

[2] Ibu Halimah, Guru Qur'an Hadits Kelas VIII SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, 25 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperuntukkan bagi siswa yang sudah pandai untuk lebih meningkatkan hasil belajar.

Dan materi dalam mata pelajaran Qur'an Hadits tidak hanya pada menulis, membaca, menghafal dari kandungan Qur'an dan hadits selain itu diperlukan hal-hal yang berkaitan dengan keduanya, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII berikut:

> "Dalam penyampaikan materi yang diberikan oleh guru dalam Mata pelajaran Qur'an hadits mempunyai cara yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang diberikan, salah satunya dengan pemberian materi tajwid sebagai cara untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari Qur'an dan Hadits serta mempermudah dalam menulis, memahami dan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan lancar".[3]

Dari proses pemahaman Al-Qur'an dan Hadits maka akan mempermudah dalam memahami dan mempelajari Qur'an hadits yang sebenarnya tidak sulit untuk dipelajari bila ada kemauan untuk berlatih sendiri dengan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits serta tajwidnya dengan orang yang lebih pandai dalam mempelajari Qur'an Hadits. Maka akan mempermudah dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dengan diadakannya program Remedial Teaching, bisa membantu sebagian siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Dan bagi siswa yang sudah mengerti dan

[3] Ibu Muslihah, Guru Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, 25 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami Al-Qur'an bisa menerapkan kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Kemampuan siswa di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya berbeda-beda. Untuk siswa yang masuk kelas unggulan, hanya sedikit yang nilainya dibawah standart. Berbeda dengan kelas yang tidak unggulan, yang mana hasil belajar mereka banyak yang kurang dari KKM.

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaaan remedial secara serentak di SMP Wachid Hasyim 1 surabaya dilakukan dengan pemberian soal di kelas yang harus dikerjakan oleh siswa yang terkena remedi tersebut. Tapi untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII, sebelum diberikan soal remedi, guru mengadakan kelas pembelajaran yang tujuannya untuk membantu siswa-siswa yang belum memahami materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu, diberikan tugas untuk siswa-siswa tersebut secara berkelompok. Sehingga, antara siswa satu dengan yang lain saling bekerja sama dan siswa yang kurang memahami materi pelajaran bisa dibantu oleh temannya yang sudah faham.

Terkait soal remedi, kisi-kisi hanya diberikan sesekali. Akan tetapi, bisa dipastikan bahwa soal untuk remedial lebih mudah dari pada soal yang sebelumnya diujikan. Dengan adanya program remedi, nilai siswa yang sebelumnya kurang bagus menjadi lebih baik lagi. Sehingga mereka menjadi semangat untuk mengikutinya. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua siswa yang mengikuti remedy tersebut nilainya bagus dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatas KKM. Beberapa dari siswa tersebut ada yang nilainya masih dibawah rata-rata. Sehingga guru memberikan tugas khusus untuk siswa tersebut.

Menurut Informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa proses Remedial Teaching khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits itu sudah berjalan dengan baik.

2. Data Hasil Angket

Untuk memperoleh data tentang remedial teaching dengan pendekatan kuratif di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, peneliti menggunakan metode angket dan untuk jumlah responden sudah ditentukan secara random (acak) sebanyak 60 siswa.

Angket tersebut terdiri dari 14 butir pertanyaan dan bersifat tertutup. Setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut:

a. Pilihan jawaban (a) dengan nilai 4.
b. Pilihan jawaban (b) dengan nilai 3.
c. Pilihan jawaban (c) dengan nilai 2.
d. Pilihan jawaban (d) dengan nilai 1.
e. Pilihan jawaban (e) dengan nilai 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 60 responden yang dijadikan sampel. Adapun data hasil angket dapat dilihat sebagaimana berikut:

TABEL 4.4

No. Resp	ITEM SOAL														Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	42
3	4	3	1	2	3	1	3	4	4	2	3	2	4	3	39
4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	44
5	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	44
6	4	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	41
7	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	43
8	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	43
9	4	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	4	4	41
10	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	44
11	4	3	2	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	45
12	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	4	3	44
13	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	46
15	4	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	42
16	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	43
17	3	3	4	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	43
18	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	42
19	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	47
20	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	1	4	3	44
21	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	46
22	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	41
23	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	42
24	3	3	2	1	3	3	2	4	4	2	1	3	4	4	39
25	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	44
26	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	45
27	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	40
28	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	43
29	4	3	3	4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	4	45
30	3	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	2	4	40
31	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	45
32	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	3	4	4	42
33	4	3	3	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	45
35	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	43
36	4	3	2	2	4	3	2	1	4	1	4	2	4	4	40
37	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	39
38	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	1	3	4	4	42
39	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	41
40	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	43
41	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	45
42	4	3	2	3	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	43
43	4	3	3	2	1	3	2	4	4	2	1	1	2	4	36
44	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	1	41
45	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	45
46	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	39
47	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	46
48	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	41
49	4	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	42
50	4	3	3	2	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	41
51	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	43
52	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	41
53	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

54	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	4	1	2	4	37
55	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	43
56	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	38
57	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	2	1	4	1	39
58	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	4	31
59	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	45
60	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	4	40

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item dan menganalisis hasil angket per-item penyataan yang sudah di sebarkan kepada responden dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah itu peneliti mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

TABEL 4.5

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	a. Selalu	60	43	71,7%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Sering		10	16,7%
	c. Kadang-Kadang		7	11,6%
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Remedial di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya selalu dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 43 dan memiliki prosentase sebesar 71,7%.

TABEL 4.6

GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN BERTANYA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	a. Selalu	60	7	11,7%
	b. Sering		47	78,3%
	c. Kadang-Kadang		6	10%
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sering dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 41 dan memiliki prosentase sebesar 78,3%

TABEL 4.7

KEIKUTSERTAAN SISWA PADA PROGRAM REMEDI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	a. Selalu	60	13	21,7%
	b. Sering		34	56,7%
	c. Kadang-Kadang		10	16,7%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa siswa sering mengikuti program remedial teaching pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 34 dan memiliki prosentase sebesar 56,7%

TABEL 4.8

GURU MENGULANG MATERI YANG SUDAH DIJELASKAN PADA PERTEMUAN SEBELUMNYA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4.	a. Selalu	60	3	5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Sering		9	15%
	c. Kadang-Kadang		45	75%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Guru mengulang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya kadang-kadang dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 45 dan memiliki prosentase sebesar 75%.

TABEL 4.9

GURU MEMBERIKAN TUGAS ATAU PEKERJAAN RUMAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5.	a. Selalu	60	6	10%
	b. Sering		44	73,4%
	c. Kadang-Kadang		7	11,6%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru memberikan tugas atau Pekerjaan rumah (PR) setelah proses pembelajaran sering dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 44 dan memiliki prosentase sebesar 73,4%.

TABEL 4.10

GURU MEMBERIKAN PENGAYAAN DALAM RANGKA PENDALAMAN MATERI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	a. Selalu	60	13	21,7%
	b. Sering		42	70%
	c. Kadang-Kadang		2	3,3%
	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru sering memberikan pengayaan dalam rangka pendalaman materi. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 42 dan memiliki prosentase sebesar 70%

TABEL 4.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GURU MEMBERIKAN KISI-KISI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	a. Selalu	60	2	3,3%
	b. Sering		5	8,3%
	c. Kadang-Kadang		47	78,3%
	d. Jarang		6	10%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru kadang-kadag memberikan kisi-kisi untuk persiapan sebelum program remedi. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 47 dan memiliki prosentase sebesar 78,3%.

TABEL 4.12

SOAL REMEDIAL MUDAH DIKERJAKAN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8.	a. Selalu	60	43	71,6%
	b. Sering		9	15%
	c. Kadang-Kadang		4	6,7%
	d. Jarang		4	6,7%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Soal remedial yang diberikan selalu mudah. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 43 dan memiliki prosentase sebesar 71,6%.

TABEL 4.13

KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN DENGAN TEST ATAU UJIAN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9.	a. Selalu	60	40	66,7%
	b. Sering		12	20%
	c. Kadang-Kadang		8	13,3%
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Kesesuaian materi pembelajaran dengan test atau Ujian selalu diterapkan. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 40 dan memiliki prosentase sebesar 66,7%.

TABEL 4.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEMBERIAN BIMBINGAN BELAJAR PADA WAKTU TERTENTU

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	a. Selalu	60	4	6,7%
	b. Sering		2	3,3%
	c. Kadang-Kadang		47	78,3%
	d. Jarang		7	11,7%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Pemberian bimbingan belajar secara khusus pada waktu tertentu kadang-kadang dilaksanakan**.** Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 47 dan memiliki prosentase sebesar 78,3%.

TABEL 4.15

PEMBELAJARAN REMEDIAL MEMBUAT SISWA LEBIH MEMAHAMI MATERI PELAJARAN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11.	a. Selalu	60	43	71,7%
	b. Sering		8	13,3%
	c. Kadang-Kadang		5	8,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Jarang		4	6,7%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran remedial selalu membuat siswa lebih memahami materi pelajaran. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 43 dan memiliki prosentase sebesar 71,7%.

TABEL 4.16

GURU MENGGUNAKAN METODE YANG TEPAT

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12.	a. Selalu	60	4	6,7%
	b. Sering		42	70%
	c. Kadang-Kadang		9	15%
	d. Jarang		5	8,3%
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa guru sering menggunakan metode yang tepat. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 42 dan memiliki prosentase sebesar 70%.

TABEL 4.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MINAT BELAJAR SISWA BERTAMBAH SETELAH PROGRAM REMEDI

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
13.	a. Selalu	60	45	75%
	b. Sering		8	13,3%
	c. Kadang-Kadang		7	11,7
	d. Jarang			
	e. Tidak Pernah			
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah program remedy selalu bertambah. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 45 dan memiliki prosentase sebesar 75%.

TABEL 4.18

PROGRAM REMEDIAL BERMANFAAT DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
14.	a. Selalu	60	42	70%
	b. Sering		10	16,7%
	c. Kadang-Kadang		5	8,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Jarang		3	5%
	e. Tidak Pernah			-
Jumlah		60	60	100%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa program remedial selalu bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada tabel sebanyak 42 dan memiliki prosentase sebesar 70%.

3. Data Hasil Dokumentasi

Data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester pada tahun ajaran 2015/2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.19

DATA HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1	Muhammad Fajar A.	VIII-A	70	95
2	Dani Prastiya	VIII-B	72.5	84
3	Freddy Handhoko A. P.	VIII-B	75	80
4	Fariz Alto Ashiteru	VIII-B	60	76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Laillathus Syarifah	VIII-B	75	88
6	Yusuf Faizal Ardy	VIII-B	62.5	84
7	Agatha Saddam Prawira	VIII-C	67.5	80
8	Faisol Jaril Amal	VIII-C	75	92
9	Fajar Permana Agung	VIII-C	72.5	80
10	Rofika Ratna Amelia	VIII-C	67.5	84
11	Sachril Bagas Pratama	VIII-C	70	80
12	Uswatun Chasanah	VIII-C	75	96
13	Zainah Al Widad Muarif	VIII-C	75	88
14	Achmad Komarul Anam	VIII-D	62.5	90
15	Alvin Maulvi Aziz	VIII-D	70	100
16	Ari Ardiansah	VIII-D	65	90
17	Rafli Nanda Fitra	VIII-D	65	92.5
18	Nurul Lailia	VIII-D	72.5	97.5
19	Mohammad Sulton A.	VIII-E	67.5	76
20	Nurul April Liana	VIII-E	75	96
21	Rahmad Hidayat	VIII-E	72.5	88
22	Rangga Surya Effendi	VIII-E	70	88
23	Ravelina Putri A.	VIII-E	67.5	80
24	Surya Pradeva	VIII-E	62.5	84
25	Tanaya Ikbar Wiratara W.	VIII-E	72.5	96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Jayawardana	VIII-E	77.5	92
27	Andhika Habib Anugerah	VIII-F	67.5	76
28	Angga Putra Hendrawan	VIII-F	62.5	84
29	Anugerah Yudhiestira	VIII-F	70	80
30	Arrum Syuhadatik Ari U.	VIII-F	60	84
31	Dea Ananda Putri Rahayu	VIII-F	75	88
32	Dwianti Ayu Fatimah	VIII-F	72.5	92
33	Ferra Nanda Saputri	VIII-F	77.5	96
34	Muhammad Sanusi	VIII-F	70	80
35	Arum Safitri	VIII-G	67.5	82.5
36	Dhaifulloh Zhalifunnas F.	VIII-G	72.5	82.5
37	Dika Ayu Almas S.P	VIII-G	55	77.5
38	Distria Ruri	VIII-G	62.5	77.5
39	Fajar Bimo Laksono	VIII-G	75	90
40	Fardaiyyan Sari Saleh	VIII-G	72.5	77.5
41	Fuad Majid	VIII-G	62.5	82.5
42	Ilhan Dio Rudwindyarto	VIII-G	72.5	87.5
43	Denis Sofyan R.	VIII-H	72.5	85
44	Gilang Ananda Syurgawi	VIII-H	60	90
45	Leonika Dwi Wulandari	VIII-H	72.5	90
46	Maulana Dwi P.	VIII-H	67.5	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

47	Mohamad Erfan Saputra	VIII-H	72.5	82.5
48	Adetiya	VIII-I	62.5	76
49	Adinda Salsabilla Arafah	VIII-I	72.5	80
50	Andre Yoga Pratama	VIII-I	72.5	80
51	Bakhtiar Irsyad	VIII-I	65	84
52	Celvin Setya Jaya P.	VIII-I	57.5	72
53	Ilham Fal Ardiansyah	VIII-I	77.5	92
54	Alifiah Aura Fadzilah	VIII-J	75	88
55	Andi Alfian Syahfrizal	VIII-J	75	80
56	Chaidar Umam Dewo A.	VIII-J	57.5	76
57	Dian Anisah Mawardah	VIII-J	77.5	96
58	Ilham Zuliyansyah	VIII-J	62.5	84
59	Moch. Rizki	VIII-J	77.5	80
60	Muhamad Ragil Pratama	VIII-J	77.5	92
	Jumlah		4167,5	5122
	Rata-rata		69,46	85,37

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Tentang Remedial Teaching Dengan Pendekatan Kuratif Di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisis data tentang remedial teaching dengan pendekatan kuratif, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun terlebih dahulu dicari prosentasi jawaban ideal.

Dalam tabel 4.5 sampai 4.17 diketahui bahwa jumlah jawaban ideal yaitu 1006,7% dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 14. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Nr = \frac{1006,7}{14}$$

= 71,9

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:[4]

a. 76% - 100% = Baik
b. 56% - 75% = Cukup
c. 40% - 55% = Kurang baik
d. kurang dari 40% = Tidak baik

Berdasarkan standart yang penulis tetapkan maka nilai 71,9% berada di antara 56% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa remedial teaching di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya tergolong cukup.

[4] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek, Ibid*. h. 258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebelum remedi adalah 69,46 sedangkan ketercapaian skor sesudah remedi adalah 85,37. Jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor sesudah remedi meningkat dari rata-rata prosentase ketercapaian nilai sebelum remedi. Dari bukti adanya peningkatan rata-rata prosentase nilai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa remedial teaching dengan pendekatan kuratif dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk menganalisa peningkatan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{Posrate - basrate}{basrate} x\ 100$$

$$P = \frac{85{,}37 - 69{,}46}{69{,}46}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{15{,}91}{69{,}46}\ x\ 100\%$$

$$P = 0{,}23\ x\ 100\%$$

$$P = 23\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Posrate = Nilai rata-rata sesudah remidi

Basrate = Nilai rata-rata sebelum remidi

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Remedial Teaching Dengan Pendekatan Kuratif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui taraf kenormalan sebaran skor variabel data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-sminov. Sebaran hasil uji normalitas normal atau tidak menggunakan kaidah yaitu : jika $p > 0.05$ maka sebaran dikatakan normal. Namun sebaliknya jika uji normalitas sebaran menunjukkan $p < 0.05$ maka sebaran dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas SPSS 16.0 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebelum diberikan perlakuan *(treatmen)* sebesar 0.091 (0.091>0,05) dan setelah diberikan perlakuan *(treatmen)* nilai Sig. sebesar 0.198 (0.198>0,05), karena kedua data tersebut lebih besar dari 0,05, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.

b. Uji paired sample test

Uji hipotesis data berpasangan (paired test) digunakan untuk mengetahui pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya.

1) Menentukan hipotesis

a) H0 = μ0 = 0 Tidak ada pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya.

b) Ha = μ0 ≠ 0 Ada pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya.

2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikasi atau taraf nyata 5% atau α = 0,05

3) Statistik uji yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Sebelum (x)	Sesudah (y)	D (y-x)	D2
1	70	95	25	625
2	72.5	84	11.5	132.25
3	75	80	5	25
4	60	76	16	256
5	75	88	13	169
6	62.5	84	21.5	462.25
7	67.5	80	12.5	156.25
8	75	92	17	289
9	72.5	80	7.5	56.25
10	67.5	84	16.5	272.25
11	70	80	10	100
12	75	96	21	441
13	75	88	13	169
14	62.5	90	27.5	756.25
15	70	100	30	900
16	65	90	25	625
17	65	92.5	27.5	756.25
18	72.5	97.5	25	625
19	67.5	76	8.5	72.25
20	75	96	21	441

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	72.5	88	15.5	240.25
22	70	88	18	324
23	67.5	80	12.5	156.25
24	62.5	84	21.5	462.25
25	72.5	96	23.5	552.25
26	77.5	92	14.5	210.25
27	67.5	76	8.5	72.25
28	62.5	84	21.5	462.25
29	70	80	10	100
30	60	84	24	576
31	75	88	13	169
32	72.5	92	19.5	380.25
33	77.5	96	18.5	342.25
34	70	80	10	100
35	67.5	82.5	15	225
36	72.5	82.5	10	100
37	55	77.5	22.5	506.25
38	62.5	77.5	15	225
39	75	90	15	225
40	72.5	77.5	5	25
41	62.5	82.5	20	400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	72.5	87.5	15	225
43	72.5	85	12.5	156.25
44	60	90	30	900
45	72.5	90	17.5	306.25
46	67.5	80	12.5	156.25
47	72.5	82.5	10	100
48	62.5	76	13.5	182.25
49	72.5	80	7.5	56.25
50	72.5	80	7.5	56.25
51	65	84	19	361
52	57.5	72	14.5	210.25
53	77.5	92	14.5	210.25
54	75	88	13	169
55	75	80	5	25
56	57.5	76	18.5	342.25
57	77.5	96	18.5	342.25
58	62.5	84	21.5	462.25
59	77.5	80	2.5	6.25
60	77.5	92	14.5	210.25
			954.5	17659.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2}}{n-1}}$$

$$t = \frac{\sum 954,5}{\frac{\sqrt{60\ 17659,75^2 - (\sum 954,5)^2}}{60-1}}$$

$$t = \frac{\sum 954,5}{\frac{\sqrt{1059585 - 911070,25}}{59}}$$

$$t = \frac{\sum 954,5}{\frac{\sqrt{148514,75}}{59}}$$

$$t = \frac{954,5}{50,17}$$

$$t = 19,025$$

Dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 19,025 > 2,001 yaitu tolak H_0 dan terima Ha yang berarti terdapat pengaruh pengaruh remedial teaching dengan pendekatan kuratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya.

Data hasil perhitungan diatas, sama dengan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian

Pelaksanaan remedial teaching pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya dilaksanakan berdasarkan adanya nilai siswa yang belum tuntas SKL. Dari hasil penelitian, sependapat dengan pendapat Mulyadi (2010: 53) yang menyatakan bahwa remedial dapat dilaksanakan setelah berlangsungnya program pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) yang ditetapkan, disebut dengan remedial yang menggunakan pendekatan kuratif.[5]

Guru dengan menggunkan penilaian acuan patokan yaitu standar kompetensi lulusan (SKL). Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, SKL yang ditentukan sebesar 78. Program remedial yang dilakukan oleh Ibu Muslihah dan Ibu Halimah hanya sebatas pemberian soal-soal setelah adanya evaluasi. Siswa yang nilainya dibawah 78, diminta untuk mengerjakan soal remedial tersebut.

Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Guru tidak hanya berusaha menarik perhatian siswa, akan tetapi juga meningkatkan aktifitas siswanya melalui metode yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaan remedial teaching, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melaksanakan remedial pada waktu dan tempat yang tepat agar siswa benar-benar merasa siap dan nyaman, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan bisa mencapai SKL yang ditetapkan.

---

[5] Mulyadi, *Dianogsis Kesulitan Belajar, (*Yogyakarta : Nuha Litera, 2010), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Remedial teaching pendekatan kuratif yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya dilaksanakan setelah guru mengetahui hasil nilai evaluasi sub tema 1 dari seluruh siswa. Gejala yang terlihat yaitu hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kriteria tingkat keberhasilan/ SKL yang ditetapkan.

Pelaksanaanya siswa yang nilainya dibawah standart mengerjakan soal yang diberikan untuk remedial. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyono (2010: 53) yang menyatakan bahwa sasaran pokok remedial teaching yang bersifat kuratif yaitu siswa yang prestasinya jauh di bawah SKL yang diusahakan dapat mencapai ketuntasan minimal, dan siswa yang masih kurang sedikit dari ketuntasan minimal diupayakan dapat disempurnakan.[6]

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam belajar mengajar, suatu alat untuk mencapai tujuan dengan dukungan alat bantu mengajar, dan merupakan kebutuhan dalam sistem pendidikan, sehingga perlu adanya penentuan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pemilihan metode guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, guru, siswa dan situasi pembelajarannya. Metode yang dilaksanakan dalam remedial merupakan keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar mulai dari langkah indentifikasi kasus sampai dengan langkah tindak lanjut (Mulyono, 2010: 53).

---

[6] Mulyono Abdurrahman, 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 178) metode-metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan *remedial teaching* yaitu, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, tutor sebaya dan pengajaran individual. Metode yang akan digunakan harus ditetapkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami siswa. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengenali kasus siswa yang berkesulitan belajar.[7]

Berdasarkan hasil penelitian, guru menggunakan metode pemberian tugas dan pembelajaran individual. Metode pemberian tugas merupakan metode yang dilakukan guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa baik secara kelompok maupun secara individual, kemudian diminta pertanggung jawaban atas tugas tersebut. Penetapan jenis dan sifat tugas yang diberikan disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi.

Pelaksanaan metode pemberian tugas yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dengan tidak mengkhususkan tugas atau soal sesuai dengan kesulitan siswa, semua siswa mengerjakan soal yang sama, baik di yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah.

Selanjutnya, guru mengukur kembali hasil belajar dan re-evaluasi dari data nilai. Dan dari hasil penelitian, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar, tetapi belum sepenuhnya memadai kriteria keberhasilan minimum yang

[7] Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan,* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan. Peningkatan ini terlihat dari hasil nilai siswa yang meningkat, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum mencapai SKL.

Tahap selanjutnya yaitu pemberian tugas. Menurut Mulyadi (2010: 71) menyatakan bahwa rekomendasi yang dapat diberikan pada siswa yang sudah menunjukkan peningkatan prestasi dengan mencapai SKL yang ditetapkan yaitu dengan melanjutan program belajar ditahap berikutnya. Bagi siswa yang menunjukkan peningkatan prestasi, namun belum memadai sesuai SKL maka bisa diberikan program khusus yang ditujukan pada pengayaan.[8]

Dalam tujuan pendidikan, hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar siswa. Berhasilnya siswa merupakan bagian dari berhasilnya tujuan pendidikan artinya bahwa apabila hasil belajar siswa yang bagus sudah barang tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa kurang baik maka tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil.

Dalam proses belajar mengajar selalu dijumpai adanya anak yang berbakat, kemampuan tinggi, ada yang kurang berbakat, ada yang cepat ada yang lambat, di samping latar belakang mereka berupa pengalaman yang berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut sering kita jumpai dalam proses belajar mengajar adanya siswa yang berhasil mencapai hasil belajar yang memuaskan, tetapi sebaliknya ada juga siswa yang belum berhasil dalam belajarnya dan dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dari permasalahan tersebut, siswa dapat dibantu baik

[8] Mulyadi, *Dianogsis Kesulitan Belajar, Ibid.* h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki hasil belajar yang dicapai sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Salah satu bantuan yang dilaksanakan adalah melalui Remedial Teaching, yaitu suatu bentuk pengjaran khusus yang sifatnya memperbaiki proses belajar. Remedial Teaching (Pengajaran Remedial) digunakan untuk membantu murid yang mangalami kesulitan belajar

Dalam penelitian ini, yang peneliti bahas adalah remedial teaching dengan pendekatan kuratif. Pendekatan ini diadakan mengingat kenyataannya ada seseorang atau sejumlah siswa, bahkan mungkin seluruh anggota kelompok belajar tidak mampu menyelesaikan program secara sempurna sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan layanan pengajaran remedial dapat diberikan secara perseorangan (individual) kalau ternyata siswa yang memerlukan bantuan itu jumlahnya terbatas, dan secara kelompok (peers group) kalau ternyata terdapat sejumlah siswa yang mempunyai jenis atau sifat kesulitan bersama.

Sedangkan hasil belajar merupakan suatu hasil dari apa yang telah dikerjakan siswa. Berbagai macam cara siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi yang baik. Akan tetapi pada kenyataanya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dapat dicapai dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Meliputi faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan Remedial Teaching, dengan mengutamakan pencapaian nilai standar yang ditetapkan oleh masing-masing. Baik dalam program pengajaran umum maupun dalam pengajaran agama dalam membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya diambil dari aspek kognitif, yakni nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2015/2016, yakni sebagai berikut:

TABEL 4.20

No.	Sebelum	Sesudah	Keterangan	Kriteria Ketuntasan
1	70	95	Meningkat	Tuntas
2	72.5	84	Meningkat	Tuntas
3	75	80	Meningkat	Tuntas
4	60	76	Meningkat	Belum Tuntas
5	75	88	Meningkat	Tuntas
6	62.5	84	Meningkat	Tuntas
7	67.5	80	Meningkat	Tuntas
8	75	92	Meningkat	Tuntas
9	72.5	80	Meningkat	Tuntas
10	67.5	84	Meningkat	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	70	80	Meningkat	Tuntas
12	75	96	Meningkat	Tuntas
13	75	88	Meningkat	Tuntas
14	62.5	90	Meningkat	Tuntas
15	70	100	Meningkat	Tuntas
16	65	90	Meningkat	Tuntas
17	65	92.5	Meningkat	Tuntas
18	72.5	97.5	Meningkat	Tuntas
19	67.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
20	75	96	Meningkat	Tuntas
21	72.5	88	Meningkat	Tuntas
22	70	88	Meningkat	Tuntas
23	67.5	80	Meningkat	Tuntas
24	62.5	84	Meningkat	Tuntas
25	72.5	96	Meningkat	Tuntas
26	77.5	92	Meningkat	Tuntas
27	67.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
28	62.5	84	Meningkat	Tuntas
29	70	80	Meningkat	Tuntas
30	60	84	Meningkat	Tuntas
31	75	88	Meningkat	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32	72.5	92	Meningkat	Tuntas
33	77.5	96	Meningkat	Tuntas
34	70	80	Meningkat	Tuntas
35	67.5	82.5	Meningkat	Tuntas
36	72.5	82.5	Meningkat	Tuntas
37	55	77.5	Meningkat	Belum Tuntas
38	62.5	77.5	Meningkat	Belum Tuntas
39	75	90	Meningkat	Tuntas
40	72.5	77.5	Meningkat	Belum Tuntas
41	62.5	82.5	Meningkat	Tuntas
42	72.5	87.5	Meningkat	Tuntas
43	72.5	85	Meningkat	Tuntas
44	60	90	Meningkat	Tuntas
45	72.5	90	Meningkat	Tuntas
46	67.5	80	Meningkat	Tuntas
47	72.5	82.5	Meningkat	Tuntas
48	62.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
49	72.5	80	Meningkat	Tuntas
50	72.5	80	Meningkat	Tuntas
51	65	84	Meningkat	Tuntas
52	57.5	72	Meningkat	Belum Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	77.5	92	Meningkat	Tuntas
54	75	88	Meningkat	Tuntas
55	75	80	Meningkat	Tuntas
56	57.5	76	Meningkat	Belum Tuntas
57	77.5	96	Meningkat	Tuntas
58	62.5	84	Meningkat	Tuntas
59	77.5	80	Meningkat	Tuntas
60	77.5	92	Meningkat	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa dari 60 subjek penelitian, semuanya mengalami peningkatan hasil belajar, dan 51 siswa dikatakan tuntas, yakni nilainya sudah diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), Sedangkan hanya 9 siswa yang tidak tuntas sesudah diadakannya remedi, yang mana nilai mereka masih dibawah KKM.

Siswa kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya mempunyai samangat tinggi dalam hal keinginan untuk selalu mengikuti ulangan susulan atau perbaikan nilai, pada saat diadakannya les tambahan pun banyak siswa yang mengikutinya. Hal tersebut menandakan bahwa sikap siswa dalam hal belajar menuju arah yang positif. Dan dari adanya peningkatan hasil belajar dari siswa-siswa tersebut merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di SMP Wachid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasyim 1 Surabaya, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan.

Dari hasil penelitian diatas, maka remedial teaching dengan pendekatan kuratif di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya menunjukkan adanya pengaruh, hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id